

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN IBU BALITA KE POSYANDU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEMBANTU HILIGODU OMBALATA

Nova Linda Rambe¹, Devina Natalia Lase²
STIKes Imelda Medan, Indonesia

Article Info

Keywords:

Child
Immunization
Posyandu

ABSTRACT

Health service center is a place for toddlers to get services, either to monitor growth and development as well as get vitamin A capsule and immunization. Purpose, To know the factors related to mother toddler to visit health service center. The design of this research was analytical with cross sectional approach. Sample, Is the mother who has 1-5 years old toddler at working area of Puskesmas Pembantu Hiligodu Ombolata South Gunungsitoli sub-district namely 56 people with accidental sampling technique. Use check list as a data collection instrument. Univariate and Bivariate data analysis using SPSS program version 18 and chi-square test. Result. Factors related to the mother of toddler to the posyandu visit based on age p-value (0.009) $< \alpha$ (0.05), based on job p-value (0.009) $< \alpha$ (0.05), based on education (0,003) $< \alpha$ (0.05), based on the age of children under five (0.002 $< \alpha$ (0.05). There is a relationship between age, occupation, mother education, visitation of posyandu. Suggestion. More improving health service about mother's knowledge about visiting of health service center.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Nova Linda Rambe,
Program Studi D-III Kebidanan,
STIKes Imelda Medan,
Jl. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur, Medan - Sumatera Utara.
Email: rambenolinda@gmail.com

1. INTRODUCTION

Kelangsungan hidup anak ditunjukkan dengan Angka kematian Bayi dan Angka kematian Balita atau AKBAL (Maryunani, 2010). Setiap tahun lebih dari 12 juta anak yang tinggal di negara berkembang meninggal sebelum umur mereka mencapai 5 tahun. Menurut data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2010, kematian bayi dan balita terbesar salah satunya disebabkan oleh pneumonia 20%, dan diare 19% (Maryunani, 2010).

Pada tahun 2030 mendatang *Sustainable Development Goals* (SDGs) membuat target untuk mengakhiri kematian balita setidaknya 25 dari per 1000 kelahiran hidup. Dalam lima tahun terakhir angka kematian balita di Indonesia mencapai 44 dari per 1000 kelahiran hidup menjadi turun 40 dari per 1000 kelahiran hidup. Meskipun terjadi penurunan namun angka kematian tersebut masih tetap tinggi. Sehingga tetap diperlukannya upaya-upaya pemerintah dalam menurunkan angka kematian balita (Kemenkes, 2015).

Upaya untuk menurunkan angka kematian Balita di Indonesia maka perlu ditingkatkan peran Pos Pelayanan Terpadu atau Posyandu (Maryunani, 2010). Posyandu merupakan tempat bagi balita untuk mendapatkan pelayanan, baik untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan maupun memperoleh kapsul vitamin A dan imunisasi, serta mendapatkan konseling gizi sesuai masalah yang terjadi di Indonesia. Kekurangan nutrisi atau gizi pada balita merupakan masalah terbesar dan sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan balita itu sendiri, jika balita jarang dibawa ke posyandu. Maka peran posyandulah yang sangat dibutuhkan dalam masalah tersebut (Kemenkes, 2013).

Di Indonesia Posyandu tersebar lebih dari 70.000 desa. Pada tahun 2010, diperkirakan sekitar 91,3% anak 6-11 bulan dan 74,5% balita dibawa ke posyandu sekurang-kurangnya satu kali selama 6 bulan terakhir (Kemenkes, 2013). Penyelenggaraan posyandu sekurang-kurangnya satu (1) kali dalam sebulan, dimana jadwal kunjungan balita ke posyandu minimal 8 kali atau maksimal 12 kali dalam satu tahun berkunjung. Kurang sadarnya masyarakat mengenai program posyandu terlihat dari tingkat kunjungan bayi ke posyandu masih rendah bahkan di beberapa daerah hampir 50% bayi dan balita belum dibawa ke posyandu (Risksedas, 2010).

Di Kabupaten Nias target cakupan pelayanan anak balita adalah 84% namun pencapaian target pada tahun 2014 hanya 10,86%. Rasio posyandu perjumlah balita di Kabupaten Nias dengan target kunjungan pada tahun 2014 adalah 12% dari per 1000 balita sedangkan pencapaian target kunjungan hanya 0,91%. Berdasarkan data diatas pencapaian target kunjungan balita ke posyandu masih belum tercapai (Dinkes Kabupaten Nias, 2014). Ketidaktercapainya target tersebut salah satu dipengaruhi oleh tingkat partisipasi masyarakat untuk membawa balitanya ke posyandu. Tingkat partisipasi masyarakat memeriksakan kesehatan balitanya ke posyandu masih rendah kondisi ini salah satunya dipengaruhi oleh cara pandang orang tua yang merasa anaknya tidak perlu lagi dibawa ke posyandu. Seiring dengan pertambahan usia ibu, dimana usia ibu sangat mempengaruhi pola pikir ibu untuk membawa anaknya ke posyandu.

Berdasarkan penelitian (Kusumawati, 2014) semakin bertambahnya umur ibu maka semakin matang dalam bersikap dan berperilaku, umur ibu dapat mempengaruhi keputusan dalam membawa anaknya ke posyandu. Begitu juga dengan status pekerjaan ibu untuk mencari nafkah sehingga tidak adanya lagi waktu ibu untuk membawa anaknya berkunjung ke posyandu, menurut penelitian (Lestari, 2009), tingkat ketidakaktifan ibu balita yang bekerja masih tinggi dibanding dengan ketidakaktifan ibu balita yang tidak bekerja, pekerjaan ibu sangat berpengaruh terhadap kunjungan balitanya ke posyandu. Serta pendidikan ibu, berdasarkan penelitian (Kusumawati, 2014), salah satu faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan ke posyandu adalah keadaan ibu seperti pendidikan ibu, semakin tinggi pendidikan ibu maka semakin baik pola pikir ibu untuk membawa anaknya berkunjung ke posyandu, demikian sebaliknya jika pendidikan ibu rendah maka pola pikir ibu untuk membawa anaknya ke posyandu ikut berpengaruh, sehingga tingkat kunjungan ibu membawa balitanya ke posyandu berkurang.

2. RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *analitik* dengan pendekatan *cross sectional* (Satari dan Wirakusumah, 2011). Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Hiligodu Ombolata Kecamatan Gunungsitoli Selatan sebanyak 128 orang. Pengambilan sampel penelitian dilakukan secara *accidental sampling*.

Subjek penelitian ini memiliki kriteria inklusi yaitu ibu yang sehat jasmani dan rohani dan ibu yang mempunyai balita usia 13- 60 bulan pada saat penelitian. Instrumen yang digunakan adalah Kuesioner. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Chi quadrat*.

3. RESULTS AND ANALYSIS

Tabel 1. Karakteristik Subjek Pada Kedua Kelompok Penelitian

No	Karakteristik	(f)	(%)
1	Usia		
	< 20 tahun	27	48,2
	20 – 35 tahun	19	33,9
	> 35 tahun	10	17,9
2	Tingkat Pendidikan		
	Pendidikan Dasar (SD-SMP)	29	51,8
	Pendidikan Menengah (SMA)	13	23,2
	Pendidikan Tinggi (D1-S3)	14	25,0
3	Pekerjaan		
	Tidak bekerja	22	39,3
	Bekerja	34	60,7

Tabel diatas menggambarkan karakteristik responden berdasarkan usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan. Dari 56 responden mayoritas berumur < 20 tahun sebanyak 27 orang. Berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas responden berpendidikan dasar (SD-SMP) sebanyak 29 orang dan berdasarkan pekerjaan, mayoritas responden bekerja sebanyak 34 orang.

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Kunjungan Posyandu

No	Kunjungan Posyandu	(f)	(%)
1	Tidak aktif	37	66,1
2	Aktif	19	33,9
Total		56	100

Berdasarkan tabel 2 diperoleh bahwa dari 56 responden mayoritas tidak aktif berkunjung ke posyandu sebanyak 37 orang (66,1%) dan minoritas yang aktif sebanyak 19 orang (33,9%).

Tabel 3. Distribusi Silang Kunjungan Posyandu Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Kunjungan Posyandu				Total	$\rho = \text{value}$
		Tidak aktif		Aktif			
		f	%	f	%		
1	< 20 tahun	23	85,2	4	14,8	27	0,009
2	20-35 tahun	8	42,1	11	57,9	19	
3	> 35 tahun	6	60,0	4	40,0	10	
Total		37	66,1	19	33,9	56	100

Berdasarkan tabel 3 diperoleh bahwa dari 56 responden mayoritas tidak aktif berkunjung ke posyandu berumur < 20 tahun sebanyak 23 (85,2%) sedangkan minoritas aktif berkunjung ke posyandu berumur > 35 tahun sebanyak 4 responden (40,0%) dan berumur < 20 tahun sebanyak 4 responden (14,8%). Hasil uji *chi square* menunjukkan nilai $p < \alpha$ ($0,009 < 0,05$), hal ini terbukti signifikan bahwa ada hubungan umur ibu dengan kunjungan posyandu.

Tabel 4. Distribusi Silang Kunjungan Posyandu Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Kunjungan Posyandu				Total	$\rho = \text{value}$
		Tidak aktif		Aktif			
		f	%	f	%		
1	Bekerja	27	79,4	7	20,6	34	0,009
2	Tidak bekerja	10	45,5	12	54,5	22	
Total		37	66,1	19	33,9	56	

Berdasarkan tabel 4 diperoleh bahwa dari 56 responden mayoritas tidak aktif berkunjung ke posyandu yaitu responden yang bekerja sebanyak 27 orang (79,4%) sedangkan responden minoritas aktif berkunjung ke posyandu yaitu responden yang bekerja sebanyak 7 orang (54,5%). Hasil uji *chi square* menunjukkan nilai $p < \alpha$ ($0,009 < 0,05$), hal ini terbukti bahwa ada hubungan status pekerjaan ibu balita dengan kunjungan posyandu.

Tabel 5. Distribusi Silang Kunjungan Posyandu Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Kunjungan Posyandu				Total	$\rho = \text{value}$
		Tidak aktif		Aktif			
		F	%	f	%		
1	Dasar (SD-SMP)	25	86,2	4	13,8	29	
2	Menengah (SMA)	7	53,8	6	46,2	13	
3	Tinggi (Diploma-sarjana)	5	35,7	9	64,3	14	
Total		37	66,1	19	33,9	56	100

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa dari 56 responden mayoritas tidak aktif berkunjung ke posyandu yaitu responden yang berpendidikan dasar sebanyak 25 responden (86,2%), sedangkan responden minoritas aktif berkunjung ke posyandu yaitu responden berpendidikan dasar sebanyak 4 responden (13,8%). Hasil uji *chi square* menunjukkan nilai $p < \alpha$ ($0,003 < 0,05$) hal ini terbukti bahwa ada hubungan pendidikan ibu dengan kunjungan posyandu.

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang disertai dengan teori dan hasil penelitian lain yang mendukung mengenai Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Hiligodu Ombolata, maka diperoleh kesimpulan adanya hubungan umur, status pekerjaan dan pendidikan ibu dengan kunjungan ke posyandu.

REFERENCES

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Biomed. (2013). *Etikolegal Dalam Praktek Kebidanan*. Jakarta: TIM.
- Dewi, V. (2010). *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dinkes Kabupaten Nias. (2014). *Profil Kesehatan Kabupaten Nias*.
- Dinkes Sumut. (2014). <http://sumaterautara.go.id>, diakses tanggal 16 Oktober 2016.
- Hidayat, A A. (2007). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kemendes RI. (2012). <http://Buku Saku Posyandu.pdf>. Diakses tanggal 16 oktober 2016.
- Kemendes RI. (2013). *Buku Panduan Kader Posyandu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemendes RI. (2015). Diakses tanggal 28 November 2016. URL: <http://ditjen.bgkia.pdfusu>.
- Kusumawati, I. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Ibu Terhadap Kunjungan Ke Posyandu di Kelurahan Kembangarum Kota Semarang, *Jurnal Kebidanan: Stikes Ngudi Waluyo Unggaran*.
- Lestari, L. (2009). Hubungan Antara Karakteristik Ibu Balita Dengan Kunjungan Balita Dalam Kegiatan Posyandu di Kelurahan Genuksari Kecamatan Genuk Kota Semarang. *Jurnal kesehatan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Maryunani, A. (2010). *Ilmu kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Trans Info media.
- Meilani, dkk. (2009). *Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Mubarak, W. (2011). *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Muslihatun, W. (2010). *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Potter, P. A & Perry A.G. (2005). *Fundamental of nursing concept and practice (4 th. ed)*, Philadelphia: Musby, year Book. Inc.
- Puspitasari, I. (2015). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Partisipasi Ibu Balita Ke Posyandu Kencursan Di Wilayah Tegaltandan Desa Banguntapan Kabupaten Bantul*. Yogyakarta: Aisyiyah.
- RISKESDAS. (2010). <http://miselfen.htm>. Diakses tanggal 27 November 2016.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan keempat belas. Bandung: Alfabeta.
- Syarifudin. (2008). *Sosial Budaya Dasar Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Jakarta: Rineka Cipta.

BIOGRAPHIES OF AUTHORS



Nova Linda Rambe, Gelar D-III diperoleh dari Akademi Kebidanan Darmo, Jurusan Kebidanan pada tahun 2009. Gelar D-IV diperoleh dari Universitas Padjadjaran, Jurusan Kebidanan Tahun 2011. Magister Kebidanan diperoleh dari Universitas Padjadjaran, Jurusan Kebidanan pada tahun 2017. Saat ini aktif sebagai dosen tetap di Prodi S1 Kebidanan STIKes Imelda Medan dan menjabat sebagai Ketua Program Studi.